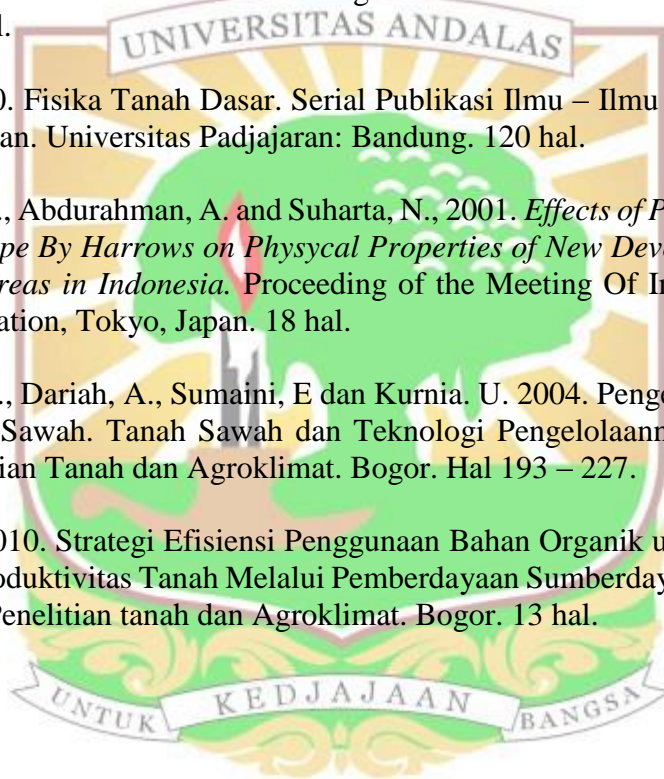


## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. 2004. Konversi dan Hilangnya Multifungsi Lahan Sawah. Tabloid Sinar Tani. Bogor. 4 hal.
- Agus, F, and Sukristiyonubowo. 2003. *Nutrient Loss and Onsite Cost of Soil Erosion Under Different Land Uses Systems in South East Asia*. Integrated Catchment Management for Land and Water Conservation and Sustainable Agricultural Production in Asia. Pp 186 – 193.
- Agus, F., Valentin, C., Alamban, R., Boosaner, A., Chaplot, V., De Guzman, T. and Subagyono, K. 2008. *Runoff and Sediment Losses from 27 Upland Catchments in Southeast Asia: Impact of Rapid Land Use Changes and Conservation*. *Journal of Agriculture, Ecosystems and Environments*. Hal 225-238. Vol 128 (1) : 2008.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2006. *Sifat Fisika Tanah dan Metode Analisisnya*. Jawa Barat : Bogor. Hal 44-48.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2009. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Bogor. Hal 25 – 27.
- Badan Pusat Statistik, 2016. Kecamatan Pauh Dalam Angka 2016. Kota Padang, Sumatera Barat. 2016. Hal 54 – 58.
- Badan Pusat Statistik, 2017. Kecamatan Koto Tangah Dalam Angka 2017. Kota Padang, Sumatera Barat. 2017. .
- Budiyono, Rahardjo, M. dan Muktiana, T. H. 2015. Petunjuk Praktikum Pemeriksaan Kualitas air. Universitas Diponegoro. Semarang. Hal 45 – 46.
- Dariah, A. dan Agus, F. 2004. Pengelolaan sifat fisika tanah sawah bukaan baru. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolalaannya. Lahan Sawah Bukaan Baru. Bogor. Hal 107-130.
- Darmawan, Yasin, S., Masunaga, T. 2011. *Nutrients Movement Characteristic in Terrace Sawah Occupied by Cascade Irrigation System in West Sumatera Indonesia*. *Journal of Ecology and The Natural Environment*. Pp 139 – 148. Vol 3 (4).
- Foth, H. D. 1994. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta. 374 hal.
- Furaidah, Z. Dan Retnadingyah, C. 2013. Perbandingan Kualitas Air Irigasi di Pertanian Organik dan Anorganik Berdasarkan Sifat Fisiko Kimia dan Makroinvertebrata Bentos. *Jurnal Biotropika*. Vol 1 (4). Hal 154 – 159.

- Hadriansyah. 2013. Pengamatan Parameter pH, TSS, Kadar Besi, dan Kadar Mangan di Sungai Sekitar Area Tambang Batubara. Jurusan Manajemen Pertanian. Politeknik Pertanian. Samarinda.
- Hanafiah, A., K. 2004. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 360 hal.
- Hansen, V. E., Israelsen, O. W., and Stringham, G. E. 1979. *Irrigation Principles and Practices*. John Wiley & Sons. Inc. Singapore. Hal 4- 16 .
- Hardjowigeno, S. 1986. Genesis dan Klasifikasi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian IPB: Bogor.
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika Pressindo. 296 Halaman.
- Hardjowigeno, S. dan Rayes, L. 2005. Tanah Sawah karakteristik, kondisi, dan permasalahan tanah sawah di Indonesia. Bayumedia. Malang. 207 hal
- Hasibuan. B. E., 2006. Pengelolaan Tanah dan Air Lahan Marginal. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ikhsanul, A. 2015. Pengaruh Beberapa Sistem Manajemen Lahan Sawah Terhadap Sifat Fisika Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas: Padang.
- Irawan, B. 2005. Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola pemanfaatannya, dan Faktor Determinan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi. Hal 1-18. Vol 23 (1). Bogor.
- Kartasapoetra, A. G. dan Mulyani. S. M. 1990. Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi. Bumi Aksara. Jakarta. 250 hal.
- Maswar. 2008. Serapan dan Kehilangan Karbon pada Sistem Usahatani pada Sawah di Lahan Masam Iklim Basah. Balai Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor. 8 hal.
- Mukhriani. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. 2014. Jurnal Kesehatan vol 7 (2). Universitas Islam Negeri Alaudin. Makasar. Hal 361 – 367.
- Notohadiprawiro, T. 2006. Sawah Dalam Tata Gunan Lahan. Jurusan Tanah UGM. Repro: Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada. Hal 1-9. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup no 01. 2010. Mengenai Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air. Jakarta. 169 hal.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 77. 2011. Mengenai Irigasi. Jakarta. 46 hal.
- Pingadi, K. 2009. Peran Bahan Organik dalam Peningkatan Produksi Padi Berkelanjutan Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Pengembangan Inovasi Pertanian. Balai Besar penelitian Tanaman Padi. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian. Vol 2 (1). Hal 48-64. Subang.
- Prasetyo, H. B., Adhiningsih, J. S., Subagyono, K., dan Simanungkti, R. D. M. 2004. Mineralogi, Kimia, Fisika, dan Biologi Lahan Sawah. Tanah Sawah dan Pengelolaannya. Balai Besar Tanah dan Agroklimat. Bogor. Hal 29 – 83.
- Rusman, B., Utomo, M., Sudarsono., Sabrina, T., Lumbanraja, J. dan Wawan. 2016. Ilmu Tanah Dasar – Dasar dan Pengelolaan. Prenada Media Group. Jakarta. 493 hal.
- Sarief, S. 1980. Fisika Tanah Dasar. Serial Publikasi Ilmu – Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran: Bandung. 120 hal.
- Subagyono, K., Abdurahman, A. and Suharta, N., 2001. *Effects of Puddling Various Soil Type By Harrows on Physycal Properties of New Developed Irrigated Rice Areas in Indonesia*. Proceeding of the Meeting Of Indonesia Studen Association, Tokyo, Japan. 18 hal.
- Subagyono, K., Dariah, A., Sumaini, E dan Kurnia. U. 2004. Pengelolaan Air Pada Tanah Sawah. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Balai Besar Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor. Hal 193 – 227.
- Subowo, G. 2010. Strategi Efisiensi Penggunaan Bahan Organik untuk Kesuburan dan Produktivitas Tanah Melalui Pemberdayaan Sumberdaya Hayati Tanah. Balai Penelitian tanah dan Agroklimat. Bogor. 13 hal.



Sukristiyonubowo., R.L. Watung, T. Vadani, and F. Agus. 2003. *Nutrient Loss and The Onsite Cost of Soil Erosion Under Different Land Use Systems*. From Soil Reserach to Land and Water Management. Proceeding of The IWMI-ADB Project Annual Meeting and 7<sup>th</sup> MSEC Assembly. Pp 151-164.

Sukristiyonubowo. 2008. *Mobilitas Sedimen dan Hara pada Sistem Sawah Berteras dengan Irigasi Tradisional*. Balai Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor. *Jurnal Tanah dan Iklim*. Vol 28 (1). Hal 39 – 54.

Sukristiyonubowo. 2010. *Nutrient Balances in Terraced Paddy Fields Under Traditional Irrigation in Indonesia*. PhD thesis. Faculty of Bioscience Engineering. Ghent University, Ghent. Belgium. hal 1-4.

Tangkitasik, A., Wikarniti, N. M., dan Soniari, N. N. 2012. *Kadar Bahan Organik pada Tanah Sawah dan Tegalan di Bali serta Hubungannya dengan Tekstur Tanah*. Jurusan Tanah, Fakultas pertanian, Universitas Udayana. *Jurnal Agrotop*. Vol 2 (2). Hal 101-107. Bali.

Yulnafatmawita. 2006. *Hubungan Antara Status C-Organik dan Stabilitas Agregat Tanah Ultisol Limau Manis Padang Akibat Perubahan Penggunaan Lahan*. Prosiding Seminar Tahunan Dosen BKS-PTN. Jambi. 20 hal.

Yulnafatmawita, Asmar, Haryanti, M. dan Betrianingrum, S. 2009. *Klasifikasi Bahan Organik Tanah Bukit Pinang – Pinang Kawasan Hutan Hujan Tropik Gunung Gadut Padang*. *Jurnal Solum* vol 6 (2). Universitas Andalas. Padang. Hal 54 – 63S

Yulnafatmawita, 2013. *Buku Pegangan Mahasiswa Untuk Praktikum Fisika Tanah*. Jurusan Tanah Fak. Pertanian Univ. Andalas, Padang. 39 hal.

Yulnafatmawita, Yasin, S., Maira, L. 2016. *Perubahan Sifat Fisiko-Kimia Tanah dan Produktivitas Sawah di Dharmasraya Akibat Pemakaian Air Irigasi yang Tercemar Serta Pengelolaannya*. Laporan Penelitian Hibah Guru Besar. Universitas Andalas. Padang.